

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INVESTASI YANG
TERDAFTAR DI BEI 2016 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Serjana Fakultas Ekonomi*



Disusun oleh :

LARAS RESTIANA PUTRI
181000461201015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Laras Restiana Putri

181000461201015

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode purposive sampling tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai t_{hitung} adalah $|3,553|$ dan t_{tabel} $|2,040|$ serta nilai signifikan $0,001 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil dari statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai t_{hitung} adalah $|1,151|$ dan t_{tabel} $|2,040|$ serta nilai signifikan $0,259 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena t_{hitung} kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari statistik dapat disimpulkan bahwa Nilai t_{hitung} adalah $|3,540|$ dan t_{tabel} $|2,040|$ serta nilai signifikan $0,001 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan kecil dari 0,05.

Secara silmultan menunjukan bahwa f_{hitung} adalah $|6,972|$ besar dari f_{tabel} $|2,90|$ dan nilai signifikan sebesar 0,001 kecil dari sig $\alpha 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar sebesar 40,3%, sedangkan sisanya sebesar 59,7%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini seperti Equity to Total Assets Ratio (EAR), Loan to Assets Ratio (AAR) dan variabel lain.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

Analysis of the Effect of Company Growth, Debt Policy and Company Size on Profitability (Case Study on Investment Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)

Laras Restiana Putri
181000461201015

Mahaputra Muhammad Yamin University

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company growth, debt policy and company size on profitability (a case study on investment companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020). The sample in this research is 7 companies with purposive sampling method in 2016-2020.

Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the tcount value is $|3.553|$ and ttable $|2,040|$ and the significant value is $0.001 < \alpha 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_1 is accepted while H_0 is rejected. So it can be concluded that the company's growth has a significant effect on profitability (ROA) because tcount is large from ttable and the significant value is small from 0.05. Based on the results of statistics, it can be concluded that the tcount value is $|1.151|$ and ttable $|2,040|$ and the significant value is $0.259 < 0.05$. Then it can be formulated according to the results of the study so that H_2 is rejected while H_0 is accepted. So it can be concluded that debt policy has no significant effect on Profitability (ROA) because t is small from t table and significant value is greater than 0.05. Based on the results of statistics, it can be concluded that the tcount value is $|3,540|$ and ttable $|2,040|$ and the significant value is $0.001 < \alpha 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_3 is accepted while H_0 is rejected. So it can be concluded that the size of the company has a significant effect on profitability (ROA) because t is large from t table and the significant value is small from 0.05.

Simultaneously, it shows that fcount is $|6.972|$ larger than ftable $|2.90|$ and a significant value of 0.001 is smaller than sig 0.05. So it can be interpreted that there is a significant influence between the independent variables of company growth, debt policy and company size on the dependent variable of Profitability (ROA). This shows that the R Square value is 40.3%, while the remaining 59.7% is influenced by other variables outside this regression model such as Equity to Total Assets Ratio (EAR), Loan to Assets Ratio (AAR) and other variables.

Keywords: Company Growth, Debt Policy, Company Size, Profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau industri. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis keuangan salah satunya dengan analisis profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti akan menahan labanya, sehingga manajer tidak memerlukan tambahan sumber dana eksternal. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah kemungkinan besar perusahaan akan memilih tambahan sumber dana eksternal yaitu hutang dalam pemenuhan biaya operasional perusahaan, (Insiroh, 2014).

Profitabilitas dapat dinilai dengan Return On Asset (ROA). ROA adalah hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan bagi kepentingan manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah

aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA dinyatakan dalam persentase yang menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin kecil ROA mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan tidak baik, sehingga menciptakan suatu persaingan yang ketat, (Insiroh, 2014).

Ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Guna meningkatkan kinerja dan berinovasi untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui profitabilitas. Peningkatan profitabilitas perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham.

Selain leverage faktor lain yang dapat menentukan profitabilitas adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati dari pada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian

biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di mana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba setiap periode, (Rifai et al., 2017).

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang lebih besar. pertumbuhan perusahaan yang meningkat, akan mendorong pengembangan perusahaan di berbagai sektor. Dalam melakukan kegiatan ekspansinya, perusahaan cenderung membutuhkan sumber dana yang besar dalam membiayai kegiatan ekspansinya. Dimana dana internal tidak akan mencukupi dalam membiayai kegiatan ekspansinya, sehingga perusahaan lebih memilih dana dari sumber eksternal yang besar. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan cenderung menggunakan hutang. Hutang (leverage) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada

umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada profitabilitas.

Sumber pendanaan atau kebijakan hutang merupakan tindakan manajemen perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dengan menggunakan modal dari sumber internal maupun eksternal. Sumber pendanaan internal didapat dari dalam perusahaan seperti modal sendiri dan laba ditahan sedangkan sumber pendanaan eksternal merupakan dana yang diperoleh dari pihak diluar perusahaan seperti bank. Penggunaan hutang meningkatkan risiko perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas. Dengan menentukan sumber pendanaan yang tepat dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan dan menghindari kerugian. Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, yang ditentukan oleh struktur. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali, perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan. Besarnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap profitabilitas adalah kebijakan hutang, (Nurjanah & Purnama, 2020).

Keputusan pembiayaan melalui hutang mempunyai batasan sampai seberapa besar dana dapat digali atas dasar manfaat yang dapat diperoleh dari hutang

tersebut. Biasanya ada standar rasio tertentu untuk menentukan rasio hutang yang tidak boleh dilampaui. Jika rasio hutang melewati standar ini, maka biaya akan meningkat dengan cepat, dan hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan yang menggunakan banyak hutang maka akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar. Hal ini memperbesar kemungkinan perusahaan menghadapi default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya akibat kewajiban yang semakin besar, namun apabila perusahaan hanya menggunakan modal sendiri (laba ditahan) yang jumlahnya kecil maka akan menutup kesempatan dalam memperoleh keuntungan dari yang diharapkan, sehingga sangat dibutuhkan ukuran penentuan jumlah proporsi hutang yang optimal bagi perusahaan dalam memperoleh manfaat dibandingkan dengan biaya yang dibayarkan, (Wardita & Astakoni, 2018).

Oleh karena itu perusahaan harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan pengguna hutang akan menurunkan profitabilitas. Kasus tentang kebijakan hutang sudah banyak terjadi di Indonesia, salah satunya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan berupaya untuk memperbaiki kondisi dengan melakukan restrukturisasi. Hal ini dikarenakan melakukan investasi pada sebagian besar aset berisiko tinggi (high risk) untuk mengejar keuntungan yang tinggi (high return). Sebagian besar dana investasi itu ditaruhnya pada saham berkinerja buruk dan reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi dengan kinerja buruk. Maka dari itu, akan menyebabkan perusahaan, dan mengalami gagal bayar. Suatu perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan

menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan, (Rifai et al., 2017).

Berdasarkan alasan tersebut manajer dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penentuan kebijakan hutang dalam Perusahaannya. Tingginya perkembangan perusahaan dapat terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Namun seiring dengan pertumbuhan perusahaan, penggunaan hutang juga semakin meningkat. Peningkatan hutang yang tinggi dikarenakan perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan dana dari hutang untuk aktivitas operasionalnya dari pada modal sendiri. Hal ini mengindikasikan memiliki tingkat hutang lebih tinggi dari pada modal sendiri. Dengan hutang yang tinggi perusahaan memiliki beban bunga yang tinggi sehingga dapat berdampak terhadap menurunnya laba perusahaan. Namun, hutang dapat menjadi efektif apabila digunakan dengan benar oleh perusahaan untuk ekspansi perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Kebijakan hutang dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aset dan profitabilitas, (Wardita & Astakoni, 2018).

Ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menunjukkan seberapa mudah suatu perusahaan dalam mendapatkan informasi atau akses ke pasar modal sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Ukuran perusahaan

merupakan suatu penentuan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total asset. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil, (Novyanny & Turangan, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul : **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
4. Apakah pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai

berikut :

1. Bagi penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori – teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan yang berhubungan antara judul proposal dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan,

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengembalian finansial guna meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang penelitian yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi – informasi dan

hal-hal yang dibahas tiap bab. Penulisan ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, serta pengertian beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi uraian tentang objek dan lokasi tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan operasional dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Analisis pembahasan ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Penutup ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah disediakan serta saran-saran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persamaan analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = -2,339 + 0,1991X_1 + 0,015X_2 + 0,075X_3 + e$$

2. Pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai r^2 sebesar 0,635 atau sebesar 63,5%. Nilai ini mengandung arti bahwa pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan karena kuat terhadap profitabilitas karena nilai r^2 diatas angka 50%.
3. Hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Hipotesis 1, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 - b. Hipotesis 2, kebijakan hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika kebijakan hutang menurun maka dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
 - c. Hipotesis 3, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- d. Hipotesis 4, secara bersama-sama bahwa pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor investasi dan pihak lain yaitu :

1. Pihak manajemen yang ada pada sub sektor investasi untuk selalu memperhatikan kondisi perusahaan dalam mengelola asset, hutang dan modal sehingga dapat menentukan suatu kebijakan tertentu untuk mencegah kerugian perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan empat varabel yaitu pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai varabel lain yaitu seperti Equity to Total Assets Ratio (EAR), Loan to Assets Ratio (AAR) dan variabel lain.
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selain dari perusahaan yang ada diperusahaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- ade dwi suryani, muhammad khafid. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 20–28.
- Agus, M. dan. (2010). *Manfaat Laporan keuangan*. 16–45.
- Agustina, L., & Andayani. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1–23.
- Bagiana, I. K., Putra, I. G. C., & Sunarsih, N. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Seminar Nasional LPPM UNMAS DENPASAR*, 11, 580–591.
- Doni Hendra Saputra, Inge Lengga Sari Munthe, M. S. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Blockholder Ownership, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i1.1239>
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2009). *Dasar-Dasar Analisa Laporan*

Keuangan. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>

Eka Indriyani, S. P. B. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntans*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>

Erawati Teguh, S. D. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 113–128. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.896>

Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Juenal Ecodemica*, 2(1), 12–20.

Fahmi, D. (2018). “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) ” . *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014 21. *Administrasi Bisnis*, 12(1), 21–42.

Feri, M. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1526–1537.

Ferina, I. S., & Tjandrakirana, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntanuka*, 2(1), 52–66.

Gunawan, S., & Djohan, W. (2015). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

2009, 2010, Dan 2011. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 202–228.
<https://doi.org/10.25170/jara.v8i2.20>

Gunawan Stephani, D. W. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Utang, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 2, 202–228.

Hardiningsih, P. (2012). Determinan Kebijakan hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 11–24.

Harya, Y. (2014). pengaruh sruktur kepemilikan dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada sub sektor kontruksi dan bangunan yang tercatat di BEI. *Image*, III(November), 154–168.

Hemastuti, C. P. (2014). “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), 1–14.

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.

Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3), 979–990.

Irawan, A., Arifati, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan Dan Profitabilitas

Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Periode Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).

Jorenza Chiquita Sumanti, M. M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL EMBA*, 3(1), 1141–1151.

Loh Weny Setiawati, & Yesisca, L. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2014. *Jurnal Akuntansi*, 1, 52–82.

Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>

Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019.

KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 297–308.

Mertayani, S., Darmawan, A. S., & Werastuti, S. (2015). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Akuntansi*, 3(1).

Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.

Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.

Novita, & Kurniati, A. (2021). Pengaruh Hutang, Persediaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sepatu Bata Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 15(2), 51–66.

Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>

Nurjanah, I., & Purnama, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Manajemen, 1(02), 260–269.

Oktaviarni, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 83.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.8992>

Pongoh, M. (2009). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. BUMI RESOURCES Tbk. *JURNAL EMBA*, 1(3), 669–679.

Prathiwi, ni made dhyana, & Putu, yadnya I. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Atruktur Aset, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Manajemen Unud*, 6(1), 60–86.

Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8.

Ramadahan, K. D. (2002). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT . RICKY KURNIAWAN KERTAPERSADA (MAKIN GROUP) JAMBI. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.

Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–8.

Riswan, & Kesuma, yolanda fatrecia. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai

Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 93–121.

Rustendi, T., & Jimmi, F. (2008). Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(1), 1–13. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34170325/pengaruh-hutang-dan-kepemilikan-manajerial-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-manufaktur-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1632065221&Signature=guTusWkdWXc42cTcjqbhrc5iTBOcsmRZ~rDP5NO7Y9FFBTvx5-0EkySsxP>

S, J. V. S., & Cahyonowati, N. (2015). Assets Turnover , Cash Position , Leverage , Dan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Determinan Terhadap Kebijakan Dividen. *Accounting*, 4(2), 1–12.

Safrida, E. (2014). Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 289. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6582>

Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2(2), 1–17.

Saraswati, D., Suhadak, & Handayani, siti ragil. (2013). Analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/77901-ID-analisis-laporan-keuangan-sebagai-alat-p.pdf>

Sinaga, A. N., & Estenia, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *JURNAL OF ECONOMIC AND ACCOUNTING*, 4(1), 127–136.

Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 761.

Sulistyowati, N. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.681>

Suryanti, Ar. S., & Yunan, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(April), 68–77. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>

SUSANTI, A., WAFIROTIN, K. Z., & HARTONO, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>

Ta'dir eko prasetia, parengkuan tommy, inove s. saerang. (2014). STRUKTUR

MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.

Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 1–10.

Ulfah Maria, A. D. S. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), PertumbuhanPerusahaan , Kebijakan Dividen , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 78–86. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3388>

Wardita, W., & Astakoni, M. P. (2018). Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 20. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.468.20-32>

Zuhria, S. F., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–21.